

BAB III

KONDISI FISIK AREA REKREASI WISATA PANTAI JATIMALANG

3.1. Lokasi Rekreasi

Obyek wisata Pantai Jatimalang terletak di Desa Jatimalang, Kecamatan Purwodadi berjarak \pm 18 km dari pusat Kota Purworejo kearah Selatan dengan luas \pm 30 ha.

Adapun faktor pertimbangan yang menjadikan kawasan Jatimalang menjadi obyek wisata, adalah :

- Merupakan area yang direncanakan pemerintah sebagai kawasan rekreasi pantai.
- Memiliki potensi alam lingkungan yang baik.
- Kawasan sangat mendukung kehadiran pengembangan fasilitas rekreasi.

3.1.1. Pencapaian Kawasan

Kondisi jalan menuju lokasi Pantai Jatimalang belum semuanya aspal. Untuk menuju lokasi pantai dari area pemukiman sudah dengan jalan perkerasan dan kendaraan sudah dapat sampai ke lokasi pantai. Lokasi Pantai Jatimalang dapat dicapai \pm 1,5 km dari jalan aspal yang dilalui angkutan pedesaan. Setelah melewati daerah pemukiman, jalan pencapaian ke obyek hanya menggunakan satu jalan masuk yang kondisinya masih jalan perkerasan.

3.1.2. Kondisi Fisik dan Alam Lingkungan

A. Kondisi Topografi

Sebagian besar wilayah pesisir Pantai Jatimalang memiliki permukaan dataran yang landai, kemiringan tanah rata-rata 2% ke arah darat. Jenis kontur relatif landai dan sedang.

B. Kawasan Iklim

Kawasan beriklim tropis dengan kelembaban udara antara 73%-86% dengan suhu antara 22°C-34°C.

3.1.3. Keadaan Alam Lingkungan

A. Flora

Tanaman yang menjadi ciri khas di sekitar kawasan pantai adalah : pohon kelapa, pohon pandan dan rumput-rumputan.

B. Fauna

Untuk hewan perairan bisa dikonsumsi sebagai bahan makanan.

C. Lingkungan

Adanya area tambak di dekat lokasi pantai yang terdapat di kanan dan kiri jalan menuju lokasi dengan luas tambak ± 10 ha.

D. Elemen-elemen Pantai

- Laut

Air pantai/laut yang bersih dengan kandungan garam tidak terlalu tinggi.

- **Ombak**
Ombak di sekitar pantai sangat besar. Ketinggian gelombang rata-rata 3 meter – 4 meter.
- **Cakrawala**
Merupakan garis horizontal lurus yang dibentuk oleh batas pertemuan antara langit dan bumi.
- **Matahari**
Keindahan matahari dapat dinikmati pada saat terbenam dan merupakan daya tarik tersendiri bagi masyarakat sekitar.

E. Batu-batuan

- **Pasir**
Pada kawasan Pantai Jatimalang merupakan hamparan pasir yang bersih dan mempunyai warna keabu-abuan dan kecoklat-coklatan.
- **Batu kerikil**
Bentuk-bentuk yang ada bulat halus, bulat kasar, persegi dan runcing serta warna coklat kekuning-kuningan.

F. Prasarana

1. **Listrik**
Desa Jatimalang untuk kondisi saat ini memiliki aliran listrik yang baik.
2. **Air minum**
Sumber air minum penduduk wilayah ini umumnya berasal dari sumur.
3. **Jalan**
Kondisi jalan yang ada umumnya baik, terutama untuk mencapai lokasi kawasan, sedangkan untuk masuk ke kawasan pantai masih berupa jalan perkerasan.

3.2. Kondisi Sosial Masyarakat Setempat

A. Keadaan Sosial Ekonomi

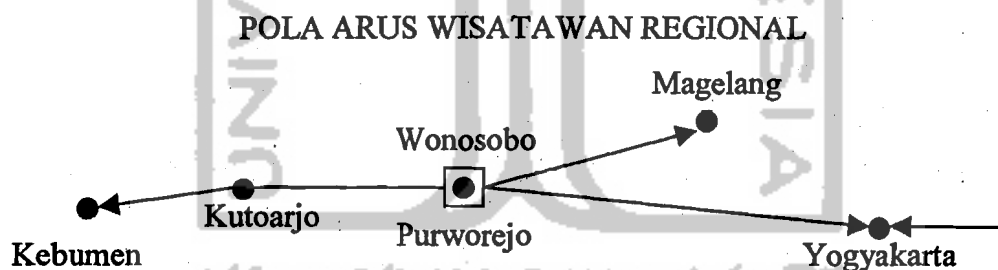
Desa Jatimalang terdiri dari satu desa dan empat dusun, pendidikan mayoritas masyarakat hampir 70% berpendidikan SD, sisanya berpendidikan SMP dan SMA. Mata pencaharian utama penduduk hampir 90% nelayan tambak.

B. Keadaan Budaya

Masyarakat Desa Jatimalang rata-rata penduduk pribumi.

3.3. Minat Masyarakat Terhadap Obyek Rekreasi

Secara geografis Kabupaten Dati II Purworejo terletak diantara 2 (dua) kota tujuan wisata internasional, yaitu Magelang dan Yogyakarta. Ditambah dengan yang ada di kota-kota sekitar Kabupaten Dati II Purworejo, telah membentuk pola jaringan arus wisata regional.



Sumber : Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kabupaten Dati II Purworejo

Disamping daya tarik obyek wisata, faktor terbentuknya pola arus wisata tersebut terbentuk karena kelengkapan sarana dan prasarana penunjang wisata.

3.4. Perkembangan Obyek Rekreasi Pantai Jatimalang

3.4.1. Kondisi Wisata Pantai Jatimalang

Gambar 3.1. Kondisi Potensi Fasilitas Pendukung Yang Ada di Pantai Jatimalang

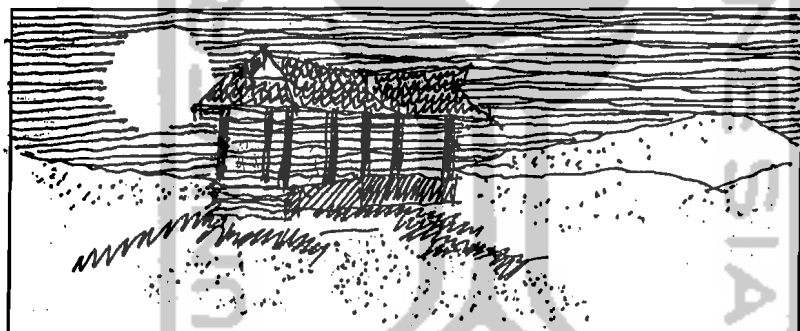
(Lihat lampiran)

Keterangan gambar :

1. Sekitar perkampungan dan jalan menuju lokasi terdapat vegetasi berupa pohon pandan.



2. Gazebo dimanfaatkan untuk tempat beristirahat dari tempat untuk menikmati keindahan laut.



3. Jalan menuju lokasi telah menggunakan jalan perkerasan.



4. Jalan menuju gazebo menggunakan conblock.



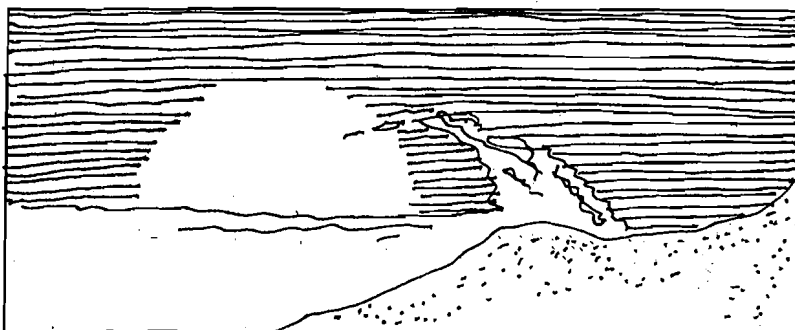
5. Tambak di kiri dan kanan jalan menuju lokasi dengan luas ± 10 ha.



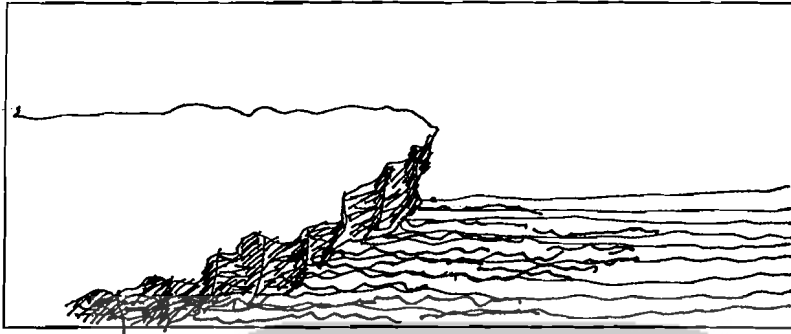
6. Semak dan rerumputan di sekitar pantai.



7. Ombak pantai dengan ketinggian antara 2-3 meter.



8. Sungai buatan yang berfungsi mengalirkan dan membuang air dari tambak.



9. Di sekitar kiri dan kanan alur sungai Jali terdapat vegetasi berupa pohon kelapa.



3.5. Kesimpulan

3.5.1. Umum

- Timbulnya tempat rekreasi karena tuntutan akan kebutuhan dan keinginan masyarakat, sehingga masyarakat selalu menentukan corak dan macam tempat-tempat rekreasi, baik komersial maupun bukan.
- Masalah yang harus dipecahkan dalam area rekreasi pantai adalah bagaimana pewardahan kegiatan rekreasi itu bisa dikelompokkan sesuai dengan sifat/karakter dari masing-masing kegiatan rekreasi.

- Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam masalah ini adalah faktor pengunjung, kondisi, situasi pantai serta potensi yang bisa diwadahi dalam area rekreasi pantai.
- Karena tuntutan kebutuhan dan keinginan masyarakat berkembang, sifat dan besarnya tempat rekreasi akan berkembang, sehingga menimbulkan masalah kebutuhan/keinginan untuk berekreasi ke tempat lain. Masalah yang timbul adalah masalah jarak capai dan macam jenis kegiatan sebagai masalah yang paling menonjol.
- Perencanaan rekreasi pantai harus dipertimbangkan untuk prospek perkembangan di masa yang akan datang, bagi penampung tuntutan kebutuhan/keinginan yang semakin berkembang.

3.5.2. Khusus

Kesimpulan khusus adalah kesimpulan yang berkaitan antara hasil analisa dengan pemanfaatan yang bisa digunakan untuk acuan bentuk fisik fasilitas rekreasi yang akan dilanjutkan dalam proses perencanaan selanjutnya, kerangka yang bisa dijadikan acuan adalah :

- Potensi alam Pantai Jatimalang merupakan faktor utama yang mempengaruhi jumlah pengunjung dalam macam fasilitas kegiatan rekreasi yang akan disajikan dalam wadah fasilitas rekreasi pantai.
- Faktor pencapaian merupakan faktor yang berpengaruh pada jumlah pengunjung, baik ditinjau dari jarak capai/kemudahan jarak capai maupun kemudahan sarana pencapaian. Adanya kemudahan pencapaian ke area

rekreasi Pantai Jatimalang, baik dengan sarana transportasi umum maupun pribadi dapat mempengaruhi jumlah pengunjung yang datang.

